

**PENERAPAN TERAPI MURROTAL TERHADAP DENYUT NADI DAN  
PERNAFASAN PADA BAYI DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI  
RUANG PERINATOLOGI RSUD dr SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN**

Hesti Septia Ningrum<sup>1</sup>, Maryatun<sup>2</sup>

[Septiahesti27@gmail.com](mailto:Septiahesti27@gmail.com)

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Berat badan lahir rendah (BBLR) adalah keadaan bayi lahir dengan berat kurang dari 2500 gram tanpa memandang usia gestasi. Secara teoritis pada BBLR terdapat hipotermia karena sistem organ belum matur dapat menyebabkan peningkatan kerja nafas dan kebutuhan kalori meningkat. **Tujuan:** Mengetahui hasil penerapan terapi murrotal terhadap denyut nadi dan pernafasan pada bayi dengan berat badan lahir rendah di ruang perinatologi RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen. **Metode:** Penerapan ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. dengan jumlah sampel penerapan 2 responden. Penerapan ini dilakukan selama 3 hari dengan setiap harinya dilakukan sekali selama 60menit. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi prepost pemberian terapi murrotal. Analisis yang digunakan adalah observasi kemudian diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada. **Hasil:** Hasil penerapan menunjukkan bahwa kedua bayi dengan BBLR sebelum dan setelah diberikan terapi murrotal selama 3 hari mengalami penurunan yang signifikan. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh terapi murrotal terhadap denyut nadi dan pernafasan pada bayi dengan BBLR diberikan terapi murrotal selama 3 hari mengalami penurunan.

**Kata Kunci : Berat Badan Lahir Rendah, Terapi Murrotal**